

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bunobogu Kabupaten Buol, maka dapat dikemukakan pembahasannya sebagai berikut ini.

5.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng yang Didengar dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bunobogu Kabupaten Buol Tahun Pelajaran 2017/2018

Pertama, sebelum melaksanakan proses pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar, guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kedua, pada proses pelaksanaan pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bunobogu Kabupaten Buol, berdasarkan pengamatan peneliti, dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru sudah mengikuti prosedur yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), akan tetapi ada beberapa prosedur yang dilewati atau tidak dilaksanakan yaitu: (1) pada kegiatan pendahuluan, guru tidak menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan, (2) guru langsung menjelaskan teori dongeng, (3) Guru tidak memberikan LKS kepada siswa, dan hanya memberikan pertanyaan/ tugas secara lisan, (4) evaluasi hasil belajar siswa, hanya diambil dari tugas pada kegiatan inti.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diisi dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pembelajaran, berdoa bersama, mengecek kehadiran, apersepsi, penyampaian KD dan tujuan pembelajaran. Siswa terlihat cukup antusias dan berinteraksi aktif dengan guru, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Kegiatan inti terbagi atas eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru terlebih dahulu menyajikan atau memperlihatkan film dongeng yang ditayangkan melalui layar LDC dan meminta siswa untuk mendengar dan menyimak film dongeng. Pada tahap elaborasi diisi dengan kegiatan siswa secara berkelompok mendiskusikan pokok-pokok dongeng yang didengar. Pada tahap konfirmasi perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Pada kegiatan penutup guru memberikan simpulan materi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa satu-persatu diminta menyimpulkan materi.

5.1.2 Hasil Belajar Siswa Menulis Kembali Dongeng yang Didengar dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bunobogu Kabupaten Buol Tahun Pelajaran 2017/2018

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata 84. Dari pengkategorian hasil belajar siswa diperoleh 14 siswa tuntas (77%), sementara 4 siswa tidak tuntas (22%) dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual. Hasil belajar adalah kemampuan

yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, dalam hal ini tingkah laku sebagai hasil belajar siswa dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotor (Sudjana,2008:22). Pada tahap penilaian, guru memberikan penilaian dalam bentuk angka berdasarkan format penilaian menulis kembali dongeng yang didengar. Nilai tersebut sebagai hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut hasil belajar siswa dikategorikan ke beberapa kategori, yakni baik sekali, baik, cukup dan kurang. Berdasarkan pengkategorian tersebut, siswa yang masuk kategori baik sekali sebanyak 11 orang (61%), kategori baik berjumlah 3 orang (16%), dan kategori kurang berjumlah 4 orang (22%). Dari pengkategorian hasil belajar siswa diperoleh 14 siswa tuntas(77%), sementara 4 siswa (22%) tidak tuntas dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil tulisan siswa dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar, siswa sudah mampu menulis kembali dongeng. Namun kesalahan penulisan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah pada aspek penggunaan bahasa. Dalam penulisan kembali dongeng yang didengar berdasarkan aspek penggunaan bahasa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti penggunaan ejaan dan tanda baca. Hasil pekerjaan siswa ternyata masih banyak yang melakukan kesalahan berbahasa, baik itu penggunaan huruf kapital maupun penggunaan ejaan.

Kesalahan penggunaan bahasa disebabkan, (1) siswa belum memahami penggunaan ejaan (2) siswa tidak teliti dalam menulis dongeng, dan (3) siswa tidak memahami penggunaan bahasa dalam menulis kembali dongeng.

5.1.3 Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran Menulis Kembali Dongeng yang Didengar dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bunobogu Kabupaten Buol Tahun Pelajaran 2017/2018

Faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual yang dialami oleh guru yaitu: (1) guru kurang teliti melaksanakan tahapan pembelajaran yang ada pada RPP, sehingga guru melewati beberapa tahapan kegiatan pembelajaran, (2) guru setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, langsung menjelaskan teori dongeng, (3) evaluasi hasil belajar siswa hanya diambil dari tugas pada kegiatan inti. Faktor penghambat yang dialami oleh siswa yaitu: (1) Siswa sulit memahami tugas yang diberikan oleh guru, (2) siswa tidak aktif pada saat setiap kelompok mempresentasikan hasil didiskusinya, (3) siswa tidak menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain.

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Menulis Kembali dongeng yang Didengar dengan Menggunakan Media Audio Visual Pasa Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bunobogu belum dilaksanakan dengan maksimal. Hal ini dibuktikan oleh:

- a. Penggunaan media audio visual yang digunakan oleh guru, pada pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bunobogu Kabupaten Buol belum dilakukan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran, tidak dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ketidak sesuaian tersebut terdapat pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ini guru tidak menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan, dan langsung menyampaikan teori tentang dongeng, padahal yang disampaikan seharusnya hanya lingkup materi. Pada tahap kegiatan penutup evaluasi hasil belajar siswa hanya diambil dari tugas hasil pekerjaan siswa yang dilaksanakan pada kegiatan inti.
- b. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar memperoleh nilai rata-rata 84 dilihat dari hasil belajar siswa dalam penggunaan media audio visual. Hasil belajar siswa dilihat dari empat aspek yaitu: (1)

ketepatan pokok-pokok dongeng, (2) kesesuaian isi dongeng yang di tulis dengan dongeng yang didengar,(3) keruntutan isi dengan yang ditulis, dan (4) penggunaan bahasa. Berdasarkan skor hasil belajar siswa menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual sebanyak 14 siswa dinyatakan tuntas (77%), dan 4 siswa dikatakan belum tuntas (22%) dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual. Penentuan tuntas dan tidak tuntas menulis kembali dongeng yang didengar didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Jadi, siswa yang memiliki nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas.

Faktor-faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar dengan menggunakan media audio visual yang ditemui guru yaitu: (1) pada kegiatan pendahuluan, guru kurang teliti melaksanakan tahapan pembelajaran yang ada pada RPP, sehingga guru melewati beberapa tahapan kegiatan pembelajaran, (2) guru langsung menjelaskan teori dongeng, (3) Evaluasi hasil belajar siswa, hanya diambil dari tugas pada kegiatan inti. Faktor penghambat yang dialami oleh siswa yaitu: (1) Siswa sulit memahami tugas yang diberikan oleh guru, (2) siswa tidak aktif pada saat setiap kelompok mempresentasikan hasil didiskusinya, (3) siswa tidak menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa hal yang menjadi saran untuk penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut.

1. Guru Bahasa Indonesia

Kepada guru Bahasa Indonesia sebaiknya untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar, agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan maksimal sesuai tujuan pembelajaran dan mutu pembelajaran menjadi lebih baik, dan lebih memperhatikan setiap tahapan-tahapn yang ada di RPP yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, khususnya pada KD menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang perna dibaca atau didengar, harus lebih ditingkatkan lagi, karena RPP sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran.

2. Siswa

Diharapkan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam belajar, baik individu maupun kelompok. Selain itu peserta didik harus lebih disiplin dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Sekolah

Saran yang dapat diberikan kepada sekolah hendaknya pihak sekolah melaksanakan seminar kepada guru-guru mengenai media pembelajaran dan memenuhi fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran. Sehingga tercipta

proses pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.

4. Peneliti Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih ada hal-hal yang belum lengkap, sehingga masih perlu dilakukan penelitian selanjutnya, karena masih banyak permasalahan yang belum diteliti khususnya dalam pembelajaran menulis kembali dongeng yang didengar sehingga kualitas pembelajaran semakin baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Akhadiah, Sabarti. 2002. *Pembinaan Kemampuan menulis Bahasa Indonesai*. Jakarta: Gelora Aksara Permata
- Cakra, H. K. 2012. *Mendongeng Dengan Mata Hati*. Surabaya: MUMTAZ Media.
- Keraf, Gorys. 1995. *Ekposisi*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa. (2006). *KBK; Konsep, karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja
- Mulyasa. (2008). *Pembelajaran suatu proses keterampilan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nursisto. 1999. *Ikhisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Nursisto. 2000. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa. 142
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Kajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University pres
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tuloli, Nani. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Bahan Ajar. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiarto. 2009. *Pengantar Pemahaman dunia anak*. Gama Press.
- Suharianto. 2005. *Unsur-unsur Intrinsic Sastra*: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Algensindo.
- Sudjana, Nana. Ahmad, Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. (2008). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yudha. 2002. *Media Pengajaran menulis*. Yogyakarta: PT. Intan